



**PENGENALAN ENGLISH VOCABULARY DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
ROOSTERS EAT GRAINS DI SDI WOLOWONA 2**

**INTRODUCTION TO ENGLISH VOCABULARY WITH PICTURE MEDIA SERIES
ROOSTERS EAT GRAINS AT SDI WOLOWONA 2**

**Agustina Pali^{1*}, Novianti Nara Dimu², Petris Maria Orcin Nitu³, Elisabet Olun Werang⁴,
Maria Incilia Helu⁵, Sisilia Ndimbu⁶, Yohanista Gelu Kwohon⁷, Marselinus Dapa Doi⁸**

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸ Universitas Flores, Ende, Indonesia

noviantinara693@gmail.com

Article History:

Received: June 15th, 2025

Revised: August 10th, 2025

Published: August 15th, 2025

Abstract: *English is the most common and important language in the era of the industrial revolution 4.0 because it is an international language. English learning must start early because there will be opportunities to access the world of technology and information if students are proficient in speaking and using English. English is an international language where there is a lot of vocabulary so it needs to be taught to students since elementary school. Teaching English vocabulary to students can also use visual media (series of images). A series of images is used as a teaching medium to encourage students to speak so that they can increase their vocabulary in English. Therefore, with English learning, it not only succeeds in teaching new vocabulary, but also creates a fun and meaningful learning experience for students.*

Keywords: *English Vocabulary, Picture Series, Learners*

Abstrak

Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling umum dan penting di era revolusi industri 4.0 karena merupakan bahasa internasional. Pembelajaran Bahasa Inggris harus dimulai sejak dini dikarenakan akan ada peluang untuk mengakses dunia teknologi dan informasi jika peserta didik mahir berbicara dan menggunakan bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dimana terdapat *vocabulary* yang banyak sehingga perlu diajarkan pada peserta didik sejak berada di sekolah dasar. Pengajaran *English vocabulary* pada peserta didik bisa juga menggunakan media visual (gambar seri). Rangkaian gambar digunakan media pengajaran untuk mendorong peserta didik berbicara sehingga dapat memperbanyak *vocabulary* dalam bahasa Inggris. Oleh karena dengan adanya pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya berhasil mengajarkan *vocabulary* baru, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Kata Kunci: *English vocabulary, Gambar Seri, Peserta Didik.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, bahasa Inggris dianggap perlu karena merupakan bahasa internasional. Bahasa Inggris adalah bahasa sains dan teknologi oleh karena itu seseorang yang tidak memiliki kemampuan berbahasa Inggris akan menghadapi kesulitan di dunia yang semakin terbuka, cepat, dan tidak terkendali. Bahasa Inggris juga merupakan salah satu bahasa Internasional atau *Lingua Franca* yang berarti bahwa bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar di dunia (Simorangkir et al., 2022). Seseorang yang bisa berbicara bahasa Inggris akan dapat mengakses dunia teknologi dan informasi. Oleh karena itu, sangat penting mengajarkan bahasa Inggris sedini mungkin (Rayatni, 2019). Pembelajaran bahasa Inggris harus dimulai sejak dini, bahkan lebih baik di sekolah dasar. Ini karena dengan mengajarkan bahasa Inggris di sekolah dasar, peserta didik akan lebih muda memperoleh keterampilan bahasa Inggris ketika mereka menginjak usia remaja, yaitu ketika mereka memasuki sekolah menengah pertama dan ke tingkat yang lebih tinggi. Bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru akan tertanam dalam pikiran dan ingatan mereka. Karena peserta didik telah menguasai *vocabulary* dasar yang dipelajari di sekolah dasar, situasi ini akan membantu mereka mempelajari bahasa Inggris yang lebih khusus di jenjang selanjutnya. *English vocabulary*, secara umum dapat didefinisikan sebagai pengetahuan tentang kata dan maknanya (Sinaga, Herman and Pasaribu, 2020) Akan ada peluang untuk mengakses dunia teknologi dan informasi jika peserta didik mahir berbicara dan menggunakan bahasa Inggris. Oleh sebab itu, mengapa sangat penting untuk belajar bahasa Inggris sejak usia dini (Prayatni, 2019, jelas bahwa semua orang harus mempelajari, memahami, dan menguasai bahasa Inggris, terutama anak usia dini.

Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling umum dan penting di era revolusi industri 4.0 karena merupakan bahasa internasional. Karena itu, semua orang di Indonesia belajar bahasa Inggris. Namun, faktanya adalah bahwa bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dianggap sulit untuk dikuasai atau dipelajari di Indonesia bahkan oleh anak-anak usia dini yang dianggap masih berada pada taraf *golden age*. Tidak hanya anak-anak tidak suka belajar bahasa Inggris, tetapi metode pembelajaran yang kuno dan biasanya membosankan adalah masalah terbesar dilapangan. Pendidikan bahasa Inggris diperkenalkan sebagai mata pelajaran muatan local dari kelas 4 sampai kelas 6 sejak tahun 1994 (Vitelli, 2018). Namun, seiring perkembangan zaman dan pergantian kurikulum, dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka akhirnya bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pokok di sekolah dasar (Alfaiz et al., 2023).

SDI Wolowona 2 berada di Jl. S. Hasanudin, Kelurahan Rewarangga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan kurikulum merdeka, yang berarti mereka menyetujui pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan persyaratan kurikulum merdeka. Di SDI Wolowona 2, kurikulum bukan sekedar teori, melainkan sebuah kerangka yang nyata, dinamis, dan terus berkembang. Tim pengabdian melalui kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) memiliki peluang emas untuk secara langsung menerapkan konsep-konsep inti kurikulum merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek, penyesuaian dalam pengajaran dan pengembangan profil pelajar Pancasila. Melalui kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian tidak hanya memberikan kontribusi signifikan untuk sekolah, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang menginternalisasikan dan menyebarluaskan semangat kurikulum merdeka kepada para guru dan peserta didik. Oleh karena itu, fokus pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pengenalan *English vocabulary* dengan bantuan media gambar seri *Rooster Eat Grains* untuk mendekatkan peserta didik dengan kehidupannya

sehari-hari seperti hewan dan makanan. Dengan dilakukannya kegiatan PKM ini akan secara signifikan meningkatkan kemampuan *vocabulary* peserta didik di SDI Wowolona 2 dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta didik dan guru. Secara aktif di setiap tahapan pelaksanaan kami juga menggunakan pendekatan adaptif untuk menyesuaikan materi dan metode pengajaran dengan kebutuhan khusus serta kondisi lingkungan belajar peserta didik yang memiliki karakteristik peserta didik sekolah dasar. Kegiatan pengabdian mahasiswa ini dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka yang menyenangkan tentang bahasa Inggris dengan menggunakan media interaktif (gambar seri). Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik SDI Wolowona 2 kelas V, yang berjumlah 12 orang. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok kecil, dengan 2 anggota tim pengabdian mendampingi setiap kelompok. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Tahap Persiapan, pada tahap ini mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester VI melakukan survei lokasi di sekolah SDI Wolowona 2, yang terletak di Jl. S. Hasanudin, Kelurahan Rewarangga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada titik ini, tugas-tugas berikut dilakukan: (a). Pemantapan dan penentuan lokasi kegiatan PKM. Setelah berbicara dengan pihak sekolah, lokasi dan tujuan kegiatan PKM ditentukan. (b) Menentukan tempat, waktu, dan cara mendapatkan izin dari kepala sekolah SDI Wolowona 2. (c) Penyusunan bahan/materi kegiatan PKM di kelas V yang meliputi; materi pembelajaran dalam bentuk print out, media gambar seri, lagu, LKPD, dan hadiah yang diberikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran sebagai bentuk partisipasi.

Tahapan Pelaksanaan, Dalam tahap pelaksanaan ini tim pengabdian menggunakan berbagai metode pembelajaran selama tahap pelaksanaan ini. 1) *metode ceramah interaktif*; yang membantu tim mempelajari materi *Roosters Eat Grains*. Kegiatan dimulai dengan penjelasan *vocabulary* dasar tentang tema hewan peternakan, seperti *Rooster* (ayam jantan), *Eat* (makan), dan *Grains* (biji-bijian). 2) *metode tanya jawab*; metode ini digunakan untuk memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan tim pengabdian. 3) *metode sing a song* (menyanyikan sebuah lagu). Lagu membantu peserta didik belajar, dengan tujuan membantu mereka mengingat *vocabulary* dengan mudah. 4) *games*; Permainan memungkinkan peserta didik berperan sebagai ayam jantan yang mencari makan, berkokok, dan hal-hal lainnya. Tujuan permainan ini adalah untuk memberi mereka kesempatan untuk belajar melalui permainan dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. 5) *metode demonstrasi*; peserta didik di ajak untuk mengamati media gambar seri yang berkaitan dengan *farm animals* serta mengerjakan LKPD yang berkaitan dengan *Rooster Eat Grains* dan meminta untuk mendemonstrasikan di depan kelas, bertujuan agar peserta didik melakukan pengulangan materi yang di ajarkan seperti pengulangan *vocabulary* baru mulai dari penulisan (*Writing*) hingga pengucapan (*pronunciation*).

Tahapan Akhir Pada tahap akhir, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan mempelajari materi melalui demonstrasi atau pengulangan. Selain itu, tim mengadakan sesi diskusi di mana peserta didik dapat berbagi pengalaman mereka selama kegiatan dan membahas *vocabulary* baru yang mereka pelajari. Setelah kegiatan selesai, tim memberikan hadiah atau

reward kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan penghargaan dan mendorong mereka untuk belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM) yang melibatkan mahasiswa dari Universitas Flores Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, berhasil dilaksanakan selama sehari pada 3 Juni 2025 di SDI Wolowona 2, yang terletak di Jln. S. Hasanudin, Kelurahan Rewarangga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan menerima dukungan dan apresiasi dari pihak sekolah serta peserta didik. Tujuan PKM ini adalah untuk memperkenalkan *English vocabulary* pada peserta didik kelas V di SDI Wolowona 2.

Secara detail, rangkaian pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut: *Tahap persiapan*, Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pemantapan dan menentukan lokasi dan sasaran kegiatan. Setelah berbicara dengan pihak sekolah, tim pengabdian memutuskan bahwa PKM akan dilakukan di SDI Wolowona 2, yang akan menjadi lokasi utama dan berfokus pada peserta didik kelas V. Selanjutnya, dilakukan penentuan waktu pelaksanaan untuk mendapatkan dukungan dari sekolah, setelah di perbincangkan, akhirnya waktu dan izin pelaksanaan kegiatan di SDI Wolowona 2 diputuskan. Setelah menetapkan waktu dan lokasi, bahan dan materi pembelajaran disusun bersama tim pengabdian untuk digunakan sebagai pedoman bahan ajar. Bahan dan materi itu dijabarkan dalam bentuk modul ajar yang diprint out, yang dilengkapi dengan LKPD serta menggunakan media visual (gambar seri). Sebelum memulai praktik mengajar di kelas tim pengabdian melakukan simulasi singkat tentang materi yang akan dibawakan dengan judul *Roosters Eat Grains*. Kemudian tim pengabdian berlatih lagu *Old MacDonald* untuk digunakan sebagai teknik *sing a song* (menyanyikan sebuah lagu). Karena metode *sing a song* telah terbukti memiliki potensi untuk meningkatkan daya ingat peserta didik dan menarik minat mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran secara aktif dan interaktif. Selain metode *sing a song*, tim juga menggunakan media visual (gambar seri) yang mengandung gambar hewan ternak dan karakteristiknya. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik mengungkapkan *vocabulary* pengulangan dalam bahasa Inggris. Tim pengabdian juga memiliki hadiah atau *reward* yang akan diberikan kepada peserta didik pada kegiatan akhir sebagai cara untuk memberikan penghargaan.

Tahap pelaksanaan, Pada langkah pelaksanaan ini, anggota tim pengabdian pertama-tama mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Setelah itu, tim pengabdian memperkenalkan diri kepada peserta didik, dan kemudian salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa. Sebelum memulai kelas, tim pengabdian (pemateri) memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik. Misalnya, apakah anda pernah belajar bahasa Inggris? dapatkah anda menyebutkan nama hewan ternak? untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta didik. Setelah mendengarkan jawaban peserta didik, pemateri menyadari bahwa peserta didik belum terbiasa menggunakan bahasa Inggris. Mereka bahkan merasa tidak percaya diri saat mengucapkan

beberapa kalimat dalam bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena peserta didik belum menguasai banyak *vocabulary* dan belum mampu mengungkapkan *vocabulary* dengan benar. Oleh karena itu, pemateri mengajak peserta didik untuk mengenal *vocabulary* seperti *meat* (daging), *egg* (telur), *foot* (kaki), *wing* (sayap). Setelah pengenalan *vocabulary*, kegiatan inti dimulai dengan pemateri menyebutkan judul materi yang akan dibahas dan dipelajari bersama. Kemudian diberikan gambar yang berkaitan dengan materi tersebut, yang dilengkapi dengan *vocabulary* bahasa Inggris.



Gambar 1. Pengenalan Materi Pembelajaran oleh Tim PKM

Pemateri mulai memberikan penjelasan tentang materi serta menulis *vocabulary Roosters Eat Grains* pada papan tulis. Untuk memungkinkan interaksi antara pemateri dan peserta didik, maka peserta didik yang mendengarkan penyebutan *vocabulary* kemudian akan diminta untuk mengulangi pengucapan *vocabulary* tersebut secara bersama-sama. Untuk memastikan bahwa peserta didik dapat mengingat setiap *vocabulary* yang telah diajarkan, pemateri menggunakan metode *sing a song* (menyanyikan sebuah lagu) yang terkait dengan materi *Roosters Eat Grains*. Dengan menyanyikan sebuah lagu, pemateri dapat membantu peserta didik mengingat *vocabulary* dengan mudah, seperti yang ditunjukkan dengan meminta peserta didik untuk mengulang kembali cara mereka menyebut *vocabulary* dengan benar. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, mereka diajak untuk bermain *game*, seperti bermain sebagai hewan peternak dan menirukan suara hewan tersebut, sehingga peserta didik lain menebak nama hewan tersebut dan di sebutkan dalam bahasa Inggris, ini bertujuan untuk meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar melalui permainan dan meningkatkan minat mereka untuk belajar.



Gambar 2. Aktivitas Belajar dengan Menggunakan Media Gambar Seri

Pemateri juga menyediakan media ajar, yaitu media visual (gambar seri). Dalam penggunaan media ini, pemateri meminta dua peserta didik dari setiap kelompok untuk secara bergantian memasang ciri-ciri hewan ternak pada media (gambar seri). Tujuan penggunaan media ini adalah untuk menunjukkan kepada peserta didik bahwa mereka harus lebih banyak mengulang *vocabulary* dan pengucapan. Selain itu, tim pengabdian dan pemateri menyiapkan LKPD dan peserta didik mengerjakannya secara kelompok. Ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih berbicara dengan teman sebaya dalam bahasa Inggris. Pengembangan keterampilan komunikasi sangat penting untuk meningkatkan *English vocabulary* mereka dan belajar satu sama lain melalui diskusi kelompok. Semua peserta didik dapat mengingat, mengucapkan, dan menulis *vocabulary* yang telah diajarkan, yang menunjukkan bahwa tim pengabdian telah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengucapkan *English vocabulary*. Penghargaan ini mendorong peserta didik untuk berpartisipasi lebih aktif dan memberikan penghargaan atas upaya dan kemajuan mereka.

Tahap akhir, pada tahap ini pemateri melakukan refleksi untuk mengetahui apakah dengan adanya pembelajaran ini tidak hanya berhasil mengajarkan *vocabulary* baru, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik SDI Wolowona 2. Tim pengabdian berharap kegiatan serupa dapat dilakukan di masa depan untuk memperluas *English vocabulary*. Dengan kegiatan seperti ini, peserta didik akan terus termotivasi untuk belajar dan menjadi lebih baik dalam menggunakan bahasa Inggris. Setelah refleksi, tim pengabdian juga menyiapkan hadiah untuk setiap peserta didik sebagai penghargaan atas upaya mereka dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Ini dilakukan untuk meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar. Selanjutnya diakhiri dengan foto bersama peserta didik kelas V.

KESIMPULAN

Di SDI Wolowona 2, kegiatan program kreativitas mahasiswa dengan tema *English for fun with elementary school students* berhasil dilaksanakan. Kegiatan PKM dengan materi *Rooster Eat Grains* di kelas V berhasil mencapai tujuan utama, yaitu pengenalan *English vocabulary* dengan bantuan media gambar seri. Terbukti bahwa pendekatan interaktif dan menyenangkan, seperti menyanyikan lagu, bermain peran, berbicara, dan menggunakan media, berhasil menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka terlibat dalam proses belajar. Selain itu, peserta didik memperoleh pengetahuan tentang *vocabulary* bahasa Inggris dan percakapan singkat, yang membantu mereka beradaptasi dengan materi pelajaran. Ini menunjukkan bahwa setelah pembelajaran, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan mudah dan tidak menghadapi kesulitan dalam penulisan atau pengucapan *vocabulary*. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa peserta didik sangat tertarik untuk belajar bahasa Inggris, mereka aktif bertanya dan menunjukkan rasa ingin tahu yang besar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada :1) pihak sekolah SDI Wolowona 2 yang telah memberikan izin kepada tim PKM untuk mengambil bagian dalam kegiatan program kreativitas mahasiswa dengan tema *english for fun with elementary school students*. 2) dosen pendamping yang telah memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melakukan kegiatan PKM dan telah membantu tim pengabdian dalam proses pembuatan artikel pengabdian; dan 3) teman sejawat yang telah berbicara dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alfaiz, A., Andre, J., Fahriza, I., Rachmaniar, A., Dartina, V., & Kadafi, A. (2023). Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 96. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i1.1399>
- Alfaiz, F., Sya, M. F., Yana, H., & Adisti, R. (2020). The Effectiveness of Using English Songs Improving Students' Vocabulary Mastery. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(2), 52-61.
- Mahmud, N. E., Pali, A., Jani, F. F., Mbu, E. K., Hurint, M. E. S., & Mazing, M. Y. (2024). Fun With English Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Di Sdi Ende 9. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 207-216.
- Prayatni, P. A. D. (2019). *Improving Students' Vocabulary Mastery Through Word Wall Media at the Seventh Grade Students of SMPN 4 Singaraja*. (Skripsi). Ganesha University of Education, Singaraja, Indonesia.
- Simatupang, G. E., Sinambela, R., Manurung, A. O. P., Anggraini, D. F., Purba, T. M., Herman, H., ... & Siahaan, S. H. (2023). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 16-25.

- Simatupang, Gracia Elizabeth, et al. "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar." *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2.1 (2023): 16-25.
- Simatupang, Gracia Elizabeth, et al. Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2023, 2.1: 16-25.
- Simatupang, Gracia Elizabeth, et al. Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2023, 2.1: 16-25.
- Simorangkir, S. V., Silalahi, M. C., Sinaga, E., & Simanjuntak, H. (2022). The Application of Crossword Puzzle on Students' Vocabulary Mastery at SMP Swasta Suka Dame. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(2), 64-69
- Vitelli, K. D. (2018). Document 1: Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1, 223–248. <https://doi.org/10.2307/j.ctv7xbrjm.4>